

**ANALYSIS OF THE PETTY CASH FUND MANAGEMENT SYSTEM IN
SUPPORTING OPERATIONAL EFFICIENCY AND CONTINUITY
(A CASE STUDY AT PT. ALEKTO GREEN INDONESIA, SUKABUMI CITY)**

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA KAS KECIL DALAM
MENDUKUNG EFISIENSI KELANCARAN OPERASIONAL PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PT. ALEKTO GREEN INDONESIA DI
KOTA SUKABUMI)**

Novi Priatna Dewi¹, Irfan Sophan Himawan², Andri Indrawan³

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

novipriatnadewi@gmail.com¹, irfan.sophan@ummi.ac.id², andriindrawan@ummi.ac.id³

ABSTRACT

A petty cash fund management system is essential to ensure timely payments for routine and urgent operational needs. However, flexibility in petty cash usage must be supported by clear controls to prevent its function from expanding to transactions that should be processed through more formal cash/bank mechanisms. This study aims to: (1) analyze the petty cash fund management system at PT. Alekto Green Indonesia; (2) analyze petty cash recording procedures; and (3) assess the effectiveness of its implementation in supporting operational efficiency and continuity. The research employed a qualitative case study approach. Data were collected through observation, semi-structured interviews with the finance staff responsible for petty cash, and documentation of petty cash recaps, vouchers, and transaction evidence. The findings show that the company applies a fluctuating fund system with weekly replenishment based on operational needs. Petty cash is used not only for small and routine expenses but also for relatively large transactions and non-cash payments via bank transfers, which is not fully aligned with the basic petty cash concept and increases control risks. In conclusion, the system supports payment timeliness and operational continuity, but clearer limits on transaction amounts/types and stronger control and documentation procedures are required to improve efficiency and internal control.

Keywords: Petty Cash, Fluctuating Fund System, Petty Cash Recording, Operational Efficiency, Internal Control.

ABSTRAK

Sistem pengelolaan dana kas kecil penting untuk memastikan pembayaran kebutuhan operasional rutin dan mendesak dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu. Namun, fleksibilitas penggunaan kas kecil perlu didukung pengendalian yang jelas agar fungsinya tidak melebar ke transaksi yang seharusnya diproses melalui mekanisme kas/bank yang lebih formal. Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis sistem pengelolaan kas kecil di PT. Alekto Green Indonesia; (2) menganalisis prosedur pencatatan kas kecil; dan (3) menilai efektivitas penerapannya dalam mendukung efisiensi dan kelancaran operasional. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan staf keuangan selaku pemegang kas kecil, serta dokumentasi rekap kas kecil, voucher, dan bukti transaksi. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan menerapkan *fluctuating fund system* dengan pengisian kembali mingguan sesuai kebutuhan. Kas kecil digunakan untuk pengeluaran kecil dan rutin, tetapi juga untuk transaksi bernilai relatif besar serta pembayaran non-tunai melalui transfer bank sehingga tidak sepenuhnya selaras dengan konsep dasar kas kecil dan meningkatkan risiko pengendalian. Kesimpulannya, sistem kas kecil mendukung kelancaran dan ketepatan waktu pembayaran, tetapi perlu kebijakan batasan nominal/jenis transaksi serta penguatan prosedur kontrol dan dokumentasi agar efisiensi dan pengendalian internal lebih optimal.

Kata Kunci: Kas Kecil, Fluctuating Fund System, Pencatatan Kas Kecil, Efisiensi Operasional, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Kas merupakan aset likuid yang berperan penting untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Dalam

praktiknya, perusahaan tidak hanya menghadapi pengeluaran bernilai besar, tetapi juga pengeluaran rutin dan mendesak bernilai relatif kecil yang

membutuhkan proses pembayaran cepat. Untuk kebutuhan tersebut, perusahaan umumnya menyediakan kas kecil (*petty cash*) sebagai dana operasional harian.

Pengelolaan kas kecil dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya *fluctuating fund system*, yaitu saldo kas kecil dapat berubah sesuai kebutuhan dan transaksi yang terjadi. Metode ini memberi fleksibilitas dalam pemenuhan kebutuhan operasional. Namun, fleksibilitas tersebut perlu diimbangi dengan pengendalian internal dan batasan penggunaan agar kas kecil tidak bergeser fungsi menjadi sumber pembayaran untuk transaksi yang seharusnya menggunakan mekanisme kas/bank yang lebih formal.

PT. Alekto Green Indonesia (perusahaan jasa pengelolaan limbah B3) menggunakan kas kecil untuk menunjang pembiayaan operasional. Berdasarkan observasi awal, ditemukan penggunaan kas kecil tidak hanya untuk transaksi kecil dan tunai, tetapi juga untuk transaksi bernilai relatif besar dan pembayaran melalui transfer bank (misalnya pajak, cicilan, dan kewajiban tertentu). Kondisi ini memunculkan pertanyaan mengenai kesesuaian praktik dengan konsep kas kecil dan dampaknya terhadap efisiensi operasional serta pengendalian internal.

Penelitian terdahulu umumnya menekankan penerapan metode kas kecil dan tertib administrasi (misalnya sistem dana tetap atau fluktuasi) serta dampaknya terhadap kelancaran operasional, namun pembahasan tentang penggunaan kas kecil yang melebar hingga transaksi besar dan non-tunai masih terbatas (Dewi dkk., 2023; Safitri, 2021; Purba, 2023; Sukarmana & Sudrajat, 2024; Rosianie dkk., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis sistem pengelolaan kas kecil di PT. Alekto Green Indonesia; (2)

menganalisis prosedur pencatatan kas kecil; dan (3) menilai efektivitas penerapannya dalam mendukung efisiensi dan kelancaran operasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena penelitian berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap penerapan sistem pengelolaan dana kas kecil pada satu objek dalam konteks alamiah (Sugiyono, 2013; Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di PT. Alekto Green Indonesia yang berlokasi di Kota Sukabumi, Jawa Barat, pada periode September–Desember 2025. Subjek penelitian adalah staf keuangan selaku pemegang dan pengelola dana kas kecil, yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa informan memiliki keterlibatan langsung dalam seluruh proses kas kecil, mulai dari pengajuan, pengeluaran, pencatatan, hingga pelaporan (Sugiyono, 2019).

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2020). Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur dengan staf keuangan untuk menggali informasi mengenai sistem pengelolaan kas kecil, prosedur pencatatan, serta pelaksanaan pengendalian internal. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, meliputi rekap kas kecil harian, voucher kas kecil bulanan, nota/kuitansi/faktur, bukti transfer bank, formulir pengajuan kas kecil, serta arsip komunikasi pengajuan dan pengisian dana kas kecil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk meningkatkan validitas temuan (Sugiyono, 2020).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai praktik kas kecil di perusahaan (Sugiyono, 2020). Pada tahap analisis, praktik pengelolaan kas kecil yang ditemukan dibandingkan dengan konsep dan teori pengelolaan kas kecil, khususnya terkait karakteristik penggunaan kas kecil, metode pencatatan *fluctuating fund system*, serta aspek pengendalian internal yang mendukung efisiensi operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pengelolaan Dana Kas Kecil

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan PT. Alekto Green Indonesia menerapkan *fluctuating fund system*, yaitu besaran dana kas kecil tidak ditetapkan tetap dan pengisian kembali dilakukan berdasarkan kebutuhan operasional yang berubah-ubah. Pembentukan/pengisian kas kecil dilakukan rutin mingguan, staf keuangan menyusun daftar kebutuhan pembayaran, diajukan kepada Direksi Keuangan untuk persetujuan dan penetapan nominal, lalu dana ditransfer dari kas besar ke rekening kas kecil perusahaan

JENIS PENGANGGARAN		JUMLAH	KETERANGAN
UANG	BARANG		
Rp. 6.477.000		Rp. 6.477.000	U/ Coklat M&P Pigeon Densa an Pak Digger (Kingson) Bulan Januari 2026
Rp. 10.803.377		Rp. 10.803.377	U/ Coklat M&P Kacang Blok 33 & 34 Villa Alam Asri Bulan Januari 2026
Rp. 3.542.000		Rp. 3.542.000	U/ Coklat M&P Bio F 1135 OS Bulan Januari 2026
Rp. 3.933.584		Rp. 3.933.584	U/ Pembayaran BPJS Kesehatan Bulan Januari 2026
Rp. 4.902.211		Rp. 4.902.211	U/ Pembayaran BPJS Manager & Staff Bulan Januari 2026
Rp. 2.035.563		Rp. 2.035.563	U/ Fee Pak Dens FF 746 302 No. No. 171 & 304
Rp. 2.579.715		Rp. 2.579.715	U/ Fee Pak Sandi FF 741 302 No. No. 300 & 007
Rp. 16.544.703		Rp. 16.544.703	U/ Pembayaran Irsi PLB No. 4542 & 4383
Rp. 20.322.750		Rp. 20.322.750	U/ Pembayaran Irsi H&PU No. 1671,1742,1751,1790 & 1793
Rp. 8.725.980		Rp. 8.725.000	U/ Pengisian Gasing untuk Kasa, Perbaikan Jumbo Bag & Ban Mobil Puso
Rp. 50.000.000		Rp. 50.000.000	U/ Pembayaran Pengisian Irsi Pak M&P
Rp. 20.137.697		Rp. 20.137.697	U/ Kas Kecil
TOTAL		Rp. 150.000.000	

Gambar 1. List pembiayaan dana kas kecil mingguan

Setelah pengajuan dikirim, Direksi Keuangan melakukan pengecekan atas daftar kebutuhan dan rekap kas kecil harian yang dilampirkan. Apabila pengajuan disetujui, Direksi Keuangan mengonfirmasi proses pengisian kembali dana kas kecil dari

kas besar melalui email sebagai bentuk persetujuan dan informasi realisasi pendanaan



Gambar 2. Email Pengisian Kas Kecil dari Kas Besar

Tahap berikutnya adalah realisasi pengisian kembali dana kas kecil, yaitu pemindahan dana dari kas besar ke rekening kas kecil perusahaan. Realisasi ini menjadi dasar pertanggungjawaban sekaligus bukti bahwa pengajuan telah ditindaklanjuti sesuai persetujuan yang diberikan.

Namun, ditemukan ketidaksesuaian fungsi: kas kecil digunakan untuk (a) pengeluaran kecil dan rutin (ATK, konsumsi, operasional kantor), tetapi juga (b) transaksi bernilai relatif besar dan kewajiban perusahaan (pajak, cicilan, utang), serta (c) transaksi non-tunai melalui transfer bank. Praktik ini menunjukkan perluasan fungsi kas kecil dari dana pengeluaran kecil menjadi dana pembayaran yang lebih luas.

Gambar 3. Rekap Kas Kecil Harian Bulan Desember 2025

No. Urut	Tgl. Transaksi	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
0001	2025-01-01	Saldo Awal			
0002	2025-01-05	Bayar gaji karyawan	1.000.000		1.000.000
0003	2025-01-10	Bayar listrik	500.000		1.500.000
0004	2025-01-15	Bayar sewa gedung	2.000.000		3.500.000
0005	2025-01-20	Bayar gaji karyawan	1.000.000		4.500.000
0006	2025-01-25	Bayar listrik	500.000		5.000.000
0007	2025-02-01	Bayar gaji karyawan	1.000.000		6.000.000
0008	2025-02-05	Bayar listrik	500.000		6.500.000
0009	2025-02-10	Bayar gaji karyawan	1.000.000		7.500.000
0010	2025-02-15	Bayar listrik	500.000		8.000.000
0011	2025-02-20	Bayar gaji karyawan	1.000.000		9.000.000
0012	2025-02-25	Bayar listrik	500.000		9.500.000
0013	2025-03-01	Bayar gaji karyawan	1.000.000		10.500.000
0014	2025-03-05	Bayar listrik	500.000		11.000.000
0015	2025-03-10	Bayar gaji karyawan	1.000.000		12.000.000
0016	2025-03-15	Bayar listrik	500.000		12.500.000
0017	2025-03-20	Bayar gaji karyawan	1.000.000		13.500.000
0018	2025-03-25	Bayar listrik	500.000		14.000.000
0019	2025-03-30	Bayar gaji karyawan	1.000.000		15.000.000
0020	2025-04-01	Bayar listrik	500.000		15.500.000

Gambar 7. Jurnal pengeluaran kas kecil (Accurate)

Selanjutnya, setiap pengeluaran kas kecil dicatat dengan mengakui beban/akun terkait dan mengurangi saldo kas kecil. Pencatatan ini memastikan seluruh pengeluaran terklasifikasi sesuai jenis biaya serta memudahkan penyusunan laporan dan evaluasi penggunaan dana kas kecil.

Dokumentasi yang lengkap (voucher, bukti transaksi) mendukung akuntabilitas. Penelitian terdahulu menunjukkan tertib administrasi kas kecil membantu kelancaran operasional, meskipun tetap dapat menghadapi kendala seperti keterlambatan bukti atau prosedur yang belum optimal (Diansilves, 2025; Azzahrah & Sulistyowati, 2025). Ketika kas kecil dipakai untuk transaksi transfer dan bernilai besar, kebutuhan otorisasi dan dokumentasi kontrol menjadi lebih krusial agar risiko kesalahan dan penyimpangan dapat ditekan (Safitri, 2021).

C. Efektivitas Sistem Kas Kecil dalam Mendukung Efisiensi Operasional

Secara operasional, kas kecil membantu perusahaan memenuhi kebutuhan dengan cepat tanpa menunggu prosedur kas/bank yang lebih panjang. Pengisian mingguan menjaga ketersediaan dana, sehingga pembayaran kebutuhan rutin maupun mendesak dapat dilakukan lebih tepat waktu. Namun, efektivitas kelancaran tersebut belum sepenuhnya selaras dengan efisiensi dan pengendalian internal jangka panjang karena tidak ada batasan nominal/jenis transaksi kas

kecil, transaksi non-tunai melalui transfer bank dicampur ke mekanisme kas kecil, dan belum ada SOP tertulis, dokumen otorisasi formal, dan dokumentasi cash opname/rekonsiliasi.

Untuk melihat kontribusi pengelolaan kas kecil terhadap efisiensi operasional, temuan lapangan dirangkum berdasarkan dampak positif dan dampak negatif pada beberapa aspek efisiensi, seperti kecepatan pembayaran, kelancaran operasional, ketepatan penggunaan dana, serta pengendalian internal.

Tabel 1. Dampak Pengelolaan Kas Kecil terhadap Efisiensi Operasional

Aspek Efisiensi	Dampak Positif	Dampak Negatif
Kecepatan pembayaran	Pembayaran kebutuhan operasional lebih cepat	-
Kelancaran operasional	Aktivitas operasional tidak terhambat	-
Pengendalian internal	-	Risiko penyimpangan meningkat
Ketepatan penggunaan dana	-	Dana kas kecil digunakan di luar fungsi
Efisiensi jangka panjang	-	Potensi pemborosan dan lemahnya kontrol

Ringkasan tersebut menunjukkan bahwa kas kecil memberi manfaat utama pada percepatan pembayaran dan menjaga kelancaran operasional. Namun, pada saat yang sama muncul konsekuensi berupa meningkatnya risiko pengendalian serta potensi penggunaan dana di luar fungsi kas kecil, sehingga efisiensi jangka panjang perlu didukung oleh pembatasan penggunaan dan penguatan prosedur kontrol

Selanjutnya, untuk menilai kesesuaian pengelolaan kas kecil, praktik di perusahaan dibandingkan dengan konsep kas kecil menurut Mulyadi (2017), mencakup tujuan kas kecil, karakteristik transaksi, metode pengelolaan, penetapan saldo, cara pembayaran, pengisian kembali, serta fungsi pengendalian internal.

Studi sebelumnya memperlihatkan kas kecil dapat menunjang efektivitas/efisiensi operasional bila prosedur jelas dan dokumentasi tertib (Dewi dkk., 2023; Rosianie dkk., 2024). Pada sisi lain,

penerapan fluktuasi dapat memunculkan tantangan kontrol (kompleksitas pencatatan/rekonsiliasi) bila pemahaman, pembatasan, dan pengawasan belum kuat (Purba, 2023; Safitri, 2021). Temuan pada PT. Alekto Green Indonesia menguatkan bahwa kelancaran bisa tercapai, tetapi penguatan kebijakan dan kontrol formal tetap diperlukan agar fungsi kas kecil tidak melebar dan risiko pengendalian tidak meningkat.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Alekto Green Indonesia menerapkan pengelolaan kas kecil dengan metode *fluctuating fund system*, di mana pengisian kembali dilakukan secara berkala menyesuaikan kebutuhan operasional dan atas persetujuan Direksi Keuangan (Sugiono, 2009; Mulyadi, 2017). Prosedur pencatatan dilakukan melalui rekap kas kecil harian yang didukung voucher kas kecil serta bukti transaksi, kemudian dijurnalkan melalui sistem akuntansi terkomputerisasi (Accurate). Sistem ini terbukti membantu kelancaran dan ketepatan waktu pembayaran operasional, namun praktik penggunaan kas kecil yang mencakup transaksi bernilai relatif besar serta pembayaran non-tunai melalui transfer bank menunjukkan ketidaksesuaian dengan konsep dasar kas kecil dan berpotensi melemahkan fungsi pengendalian internal apabila tidak disertai pembatasan dan prosedur kontrol yang lebih formal (Mulyadi, 2017; Safitri, 2021).

Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan menetapkan kebijakan/SOP tertulis yang mengatur batas nominal, jenis transaksi yang dapat dibiayai kas kecil, serta pemisahan mekanisme pembayaran tunai dan non-tunai agar penggunaan kas kecil kembali terarah pada transaksi

kecil, rutin, dan mendesak (Mulyadi, 2017). Perusahaan juga perlu memperkuat pengendalian internal melalui otorisasi yang terdokumentasi, pencatatan lebih tepat waktu, serta pelaksanaan pemeriksaan saldo dan rekonsiliasi kas kecil secara periodik agar akuntabilitas dan efisiensi jangka panjang lebih optimal (Safitri, 2021; Purba, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Dewi, K. I. K., Narindra, A. N. M., & Prasetiani, N. M. W. (2023). Penerapan Kas Kecil (Petty Cash) Guna Menunjang Efektivitas Operasional Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 2(1), 236–242.
- [4] Safitri, N. (2021). Pengelolaan Kas Kecil Pada PT. Badar Jaya Sakti Pondok Aren Tangerang Selatan. *Jurnal Syntax Idea*, 3(12).
- [5] Purba, N. S. (2023). Analisa Penerapan Metode Fluctuating Fund System dalam Pengelolaan Kas Kecil pada PT. Satya Wira Mandiri. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis (ECODEMICA)*, 7(2).
- [6] Sukarmana, F. A., & Sudrajat, A. (2024). Analisis Penerapan Metode Fluctuating Fund System Dalam Pengelolaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada PT. Artha Utama Sejahtera. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 702–708.
- [7] Rosianie, A. F., Asmarini, J., & Amalia, M. (2024). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil

- (Petty Cash) pada PT. AIC. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*.
- [8] Diansilves, L. R. (2025). Strategi Efektif Sekretaris dalam Pengelolaan Petty Cash untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Kantor. *Jurnal Manajemen, Pariwisata dan Logistik*, 11(1), 40–46.
- [9] Azzahrah, N. K. F., & Sulistyowati, E. (2025). Analisis Implementasi Prosedur Akuntansi Kas Kecil dalam Operasional Harian PT XYZ. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(2), 517–526.
- [10] Adisti, S. M., & Ardiany, Y. (2022). Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 2(2), 100–108.
- [11] Fauziah, F. I. S., & Sutiono, F. (2017). Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta-Cikampek. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 2(1).
- [12] Arifah, A. M., & Kirana, N. W. I. (2024). Analisis Penerapan Kas Kecil Metode Imprest Fund dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil PT. X. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 12444–12451.